PROPOSAL

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MANDIRI

Pemanfaatan Media Sosial Untuk Edukasi Dan Pemanfaatan Energi Pada Majelis Taklim Al-Ikhlas Perumahan Pondok Timur Indah Kab. Bekasi

Oleh:

Herryansyah, M.Kom. (0404098203)

Sinta Rukiastiandari, S.T., M.M.S.I. (0422018601)

Kurniawan Prambudi Utomo, S.E., M.M. (0407098102)

Luthfia Rohimah, M.Kom. (0408128403)

Daniel Gunawan (12220604)

Muhammad Fitrah Aslam (12221293)

UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

Agustus 2026

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul	:	Pemanfaatan Media Sosial Untuk Edukasi Dan Pemanfaatan Energi Pada Majelis Taklim Al-Ikhlas Perumahan Pondok Timur Indah Kab. Bekasi
2. Mitra	:	Majelis Taklim Al-Ikhlas Pondok Timur
3. Ketua Pelaksana		
a. Nama Lengkap	:	Herryansyah
b. Jenis Kelamin	:	Laki-laki
c. NIP	:	201007202
d. Jabatan Fungsional	:	Asisten Ahli
e. Program Studi	:	Sistem Informasi Kampus Kota Bogor (D3)
f. Email	:	herryansyah.hrr@bsi.ac.id
4. Jumlah Anggota	:	3
Nama Anggota	:	Kurniawan Prambudi Utomo Luthfia Rohimah Sinta Rukiastiandari
Mahasiswa yang terlibat	:	2 Orang
5. Lokasi Kegiatan/Mitra		
a. Wilayah Mitra	:	Bekasi Timur
b. Kabupaten/Kota	:	Bekasi
c. Propinsi	:	Jawa Barat
6. Biaya	:	Rp.9.700.000,-

Jakarta, 21 Agustus 2026

Mengetahui
Rektor UBSI

Ketua Pelaksana

Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi, M.Kom, MM, M.Pd, IPU, ASEAN Eng

Herryansyah M.Kom

Menyetujui,
Ketua LPPM UBSI

Haryani, M. Kom

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN PENGESAHAN .....**Error! Bookmark not defined.**
DAFTAR ISI.....**Error! Bookmark not defined.**
RINGKASAN iv
I. PENDAHULUAN 1
II. SOLUSI PERMASALAHAN..... 7
III. METODE PELAKSANAAN 7
IV. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN..... 9
V. ANGGARAN..... 9
VI. JADWAL KEGIATAN 10
DAFTAR PUSTAKA 11

RINGKASAN

Majelis Taklim Ibu-Ibu Al-Ikhlas berdiri di kawasan Pondok Timur Indah, Jalan Cendana RT.015/RW.017, Jati Mulya, Bekasi Timur sebagai wadah kebersamaan kaum ibu dalam memperkuat iman, memperdalam ilmu agama, dan mempererat tali silaturahmi antarwarga.
Awal mula terbentuknya majelis ini berangkat dari semangat para ibu di lingkungan RT.015/RW.017 yang ingin memiliki forum pengajian rutin, khususnya untuk memperkuat peran perempuan dalam dakwah Islam di tingkat keluarga dan masyarakat. Dengan dukungan penuh dari tokoh masyarakat setempat, majelis ini resmi dikukuhkan sebagai Majelis Taklim Al-Ikhlas. Sejak berdiri, kegiatan utama majelis meliputi pengajian rutin, kajian tafsir dan fiqh, pembinaan seni Islami, serta kegiatan sosial yang ditujukan untuk mempererat Ukhuwah Islamiyah. Nama Al-Ikhlas dipilih sebagai simbol ketulusan hati dalam beribadah dan beramal demi mencari ridha Allah SWT. Energi merupakan motor penggerak utama dalam pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial. Namun, ketergantungan yang tinggi pada bahan bakar fosil telah memicu krisis iklim global yang mengancam keberlanjutan bumi. Menanggapi tantangan ini, PBB merumuskan *Sustainable Development Goals* (SDGs), di mana SDGs Poin 7 menetapkan target untuk menjamin akses energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan, dan modern bagi semua pada tahun 2030. Transisi menuju energi bersih bukan lagi sebuah pilihan, melainkan urgensi yang harus diakselerasi di seluruh lapisan masyarakat. Untuk itu, UBSI prodi Sistem Informasi menyelenggarakan kegiatan Pengabdian Masyarakat, Dimana kegiatan tersebut berisikan penyampaian materi dan latihan dengan topik pemanfaatan media sosial untuk edukasi penyebaran informasi pemanfaatan energi. Sehingga diharapkan seluruh anggota majelis taklim Al-Ikhlas dapat memanfaatkan sosial media sebagai sarana penyebar luasan informasi yang berkaitan dengan energy bersih dan penghematan energi . Selain itu luaran yang akan dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pelatihan penggunaan sosial media untuk menyebar luaskan informasi bagi anggota majelis taklim Al-Ikhlas Pondok Timur sehingga dapat meningkatkan keterampilan penggunaan teknologi komputer, selain itu semua kegiatan pengabdian masyarakat ini akan di tampilkan di media cetak elektronik.

.

I. PENDAHULUAN

Kewajiban kepada setiap perguruan tinggi sebagaimana dijelaskan dalam Tridharma perguruan tinggi adalah pendidikan, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu kewajiban tersebut Universitas Bina Sarana Informatika melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, hal ini dilaksanakan berkaitan juga dengan kepedulian setiap lembaga atau institusi yang bergerak dibidang pendidikan khususnya pendidikan tinggi dengan mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi khususnya Indonesia sebagai satu negara yang memiliki potensi sumber daya alam dan manusia yang banyak belum dapat disertakan dengan negara-negara yang maju.

Majelis Taklim Ibu-Ibu Al-Ikhlas berdiri di kawasan Pondok Timur Indah, Jalan Cendana RT.015/RW.017, Jati Mulya, Bekasi Timur sebagai wadah kebersamaan kaum ibu dalam memperkuat iman, memperdalam ilmu agama, dan mempererat tali silaturahmi antarwarga.

Awal mula terbentuknya majelis ini berangkat dari semangat para ibu di lingkungan RT.015/RW.017 yang ingin memiliki forum pengajian rutin, khususnya untuk memperkuat peran perempuan dalam dakwah Islam di tingkat keluarga dan masyarakat. Dengan dukungan penuh dari tokoh masyarakat setempat, majelis ini resmi dikukuhkan sebagai Majelis Taklim Al-Ikhlas.

Sejak berdiri, kegiatan utama majelis meliputi pengajian rutin, kajian tafsir dan fiqh, pembinaan seni islami, serta kegiatan sosial yang ditujukan untuk mempererat ukhuwah Islamiyah. Nama Al-Ikhlas dipilih sebagai simbol ketulusan hati dalam beribadah dan beramal demi mencari ridha Allah SWT.

Di zaman modern ini, segala aspek kehidupan manusia tidak terlepas dari peralatan elektronik yang serba canggih, salah satu peralatan canggih yang dapat membantu pekerjaan manusia adalah komputer. Komputer merupakan peralatan elektronik yang beroperasi dibawah intruksi dan memiliki memori, dapat menerima dan mengolah data sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan, menghasilkan informasi dan menyimpan informasi untuk keperluan dimasa (1). Selain itu, dengan adanya teknologi dapat juga dikatakan sebagai pengetahuan, alat,dan system yang digunakan untuk membantuhidup lebih mudahdan lebih baik. Melalui pemanfaatan teknologi memungkinkan orang dapat berkomunikasi dengan lebih baik dan lebih cepat (2). Didalam penggunaan komputer banyak masyarakat yang

memnafaatkan teknologi informasi dalam hal ini adalah penggunaan aplikasi computer. Definisi aplikasi menurut Eka Noviansyah adalah penggunaan dan penerapan suatu konsep yang menjadi suatu pokok pembahasan. Aplikasi dapat diartikan juga sebagai program komputer yang di buat untuk menolong manusia dalam melakukan tugas tertentu (3).

Energi merupakan motor penggerak utama dalam pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial. Namun, ketergantungan yang tinggi pada bahan bakar fosil telah memicu krisis iklim global yang mengancam keberlanjutan bumi. Menanggapi tantangan ini, PBB merumuskan *Sustainable Development Goals* (SDGs), di mana SDGs Poin 7 menetapkan target untuk menjamin akses energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan, dan modern bagi semua pada tahun 2030. Transisi menuju energi bersih bukan lagi sebuah pilihan, melainkan urgensi yang harus diakselerasi di seluruh lapisan masyarakat.

Di Indonesia, komitmen terhadap transisi energi menghadapi tantangan besar, salah satunya adalah rendahnya literasi masyarakat mengenai energi terbarukan. Banyak kelompok masyarakat, khususnya generasi muda dan komunitas lokal, belum memahami pentingnya menghemat energi atau bagaimana memanfaatkan sumber energi alternatif di lingkungan sekitar mereka. Tanpa adanya kesadaran kolektif, implementasi teknologi energi bersih tidak akan berjalan optimal. Oleh karena itu, diperlukan strategi komunikasi yang masif, adaptif, dan mampu menjangkau masyarakat secara luas.

Di era digital saat ini, media sosial (seperti Instagram, TikTok, dan YouTube) telah menjadi pusat arus informasi utama masyarakat. Media sosial memiliki kekuatan komunikasi visual yang interaktif, penyebaran informasi yang instan, dan mampu menembus batas geografis. Sayangnya, potensi besar media sosial belum dimanfaatkan secara optimal untuk menyebarkan konten edukasi mengenai energi bersih. Narasi tentang *green energy* sering kali dinilai terlalu teknis, kaku, dan membosankan bagi masyarakat awam.

Melihat celah tersebut, program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang untuk menjembatani kesenjangan informasi. Melalui kegiatan ini, tim pengabdi akan melakukan pelatihan dan pendampingan pembuatan konten kreatif seputar energi bersih kepada kelompok sasaran (misalnya: karang taruna/mahasiswa/komunitas lokal). Media sosial akan dioptimalkan sebagai alat kampanye digital untuk menyederhanakan isu energi bersih—seperti tips hemat listrik, pengenalan panel surya rumahan, hingga dampak

lingkungan dari emisi karbon—menjadi konten yang infografis, menghibur (*infotainment*), dan mudah dipahami.

Dengan menyinergikan SDGs Poin 7 dan pemanfaatan media sosial, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat melahirkan agen perubahan (*eco-influencers*) di tingkat lokal. Melalui peningkatan literasi digital berbasis lingkungan ini, masyarakat tidak hanya menjadi konsumen informasi, tetapi juga penggerak aktif dalam mendukung terciptanya masa depan energi yang bersih, inklusif, dan berkelanjutan.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) diartikan sebagai tanggapan akademik masyarakat kampus atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi oleh masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Berbekal kompetensi keilmuan yang dimiliki, kegiatan ini merupakan aktualisasi dari tanggungjawab dan kepedulian sosial warga kampus kepada masyarakat luas, yang meliputi usaha-usaha nyata untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui perluasan wawasan dan pengetahuan, serta peningkatan keterampilan hidup. Terkandung di dalamnya partisipasi aktif, kreatif, dan inovatif warga kampus dalam berbagai bentuk community development yang bersifat transformatif, sehingga masyarakat mampu mencapai kehidupan yang lebih baik, mandiri dan bermartabat (5).

Universitas Bina Sarana Informatika yang merupakan salah satu perguruan tinggi di bidang Sistem Informasi merespon akan kebutuhan sumber daya manusia yang berpotensi bagi negara yang kita cintai ini, maka akan menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa "**Pemanfaatan Media Sosial Untuk Edukasi Dan Pemanfaatan Energi Pada Majelis Taklim Al-Ikhlas Perumahan Pondok Timur Indah Kab. Bekasi**". Sehingga diharapkan para anggota majelis taklim dapat memanfaatkan teknologi informasi dalam melakukan promosi hasil ternak mereka serta dapat menggunakan teknologi informasi tersebut dengan baik sehingga memiliki pengetahuan tentang teknologi informasi yang kelak dapat berguna untuk pengembangan diri mereka .

1. Analisis Situasi

Majelis Taklim Ibu-Ibu Al-Ikhlas berdiri di kawasan Pondok Timur Indah, Jalan Cendana RT.015/RW.017, Jati Mulya, Bekasi Timur sebagai wadah kebersamaan kaum ibu dalam memperkuat iman, memperdalam ilmu agama, dan mempererat tali silaturahmi antarwarga.

Awal mula terbentuknya majelis ini berangkat dari semangat para ibu di lingkungan RT.015/RW.017 yang ingin memiliki forum pengajian rutin, khususnya untuk memperkuat peran perempuan dalam dakwah Islam di tingkat keluarga dan masyarakat. Dengan dukungan penuh dari tokoh masyarakat setempat, majelis ini resmi dikukuhkan sebagai Majelis Taklim Al-Ikhlas.

Sejak berdiri, kegiatan utama majelis meliputi pengajian rutin, kajian tafsir dan fiqh, pembinaan seni islami, serta kegiatan sosial yang ditujukan untuk mempererat ukhuwah Islamiyah. Nama Al-Ikhlas dipilih sebagai simbol ketulusan hati dalam beribadah dan beramal demi mencari ridha Allah SWT.

Penasehat Majelis

- Ibu Ketua RW.017
- Ibu Hj. Tuti Haryanti
- Ibu Ketua RT.015
- Ibu Elis Maryan
- Ibu Hj. Reni Rosmaini

Susunan Pengurus Majelis Taklim Al-Ikhlas

- Ketua: Ibu Nurhayati
- Sekretaris: Ibu Ika Kristiyanti
- Bendahara: Ibu Nurbaiti, Ibu Ita Mulyani
- Humas: Ibu Ucu Nurhasanah, Ibu Suhaimi
- Seksi Dakwah: Ibu Nurhayati, Ibu Dirah Denyah
- Seksi Seni: Ibu Ita Mulyani

Majelis Taklim Al-Ikhlas diharapkan menjadi pusat pembinaan spiritual dan sosial bagi kaum ibu di lingkungan Pondok Timur Indah. Dengan kepengurusan yang solid, majelis ini berkomitmen untuk:

- Menyelenggarakan pengajian rutin setiap bulan.
- Mengembangkan seni islami sebagai sarana dakwah yang kreatif.
- Mendorong kegiatan sosial seperti santunan anak yatim dan bakti lingkungan.

Visi

Menjadi wadah pembinaan iman, ilmu, dan amal bagi kaum ibu di lingkungan Pondok Timur Indah, dengan semangat ikhlas dalam beribadah dan beramal.

Misi

Menyelenggarakan pengajian rutin untuk memperdalam ilmu agama. Mengembangkan seni islami sebagai sarana dakwah kreatif. Mendorong kegiatan sosial seperti santunan anak yatim dan bakti lingkungan. Mempererat ukhuwah Islamiyah antarwarga melalui kegiatan bersama.



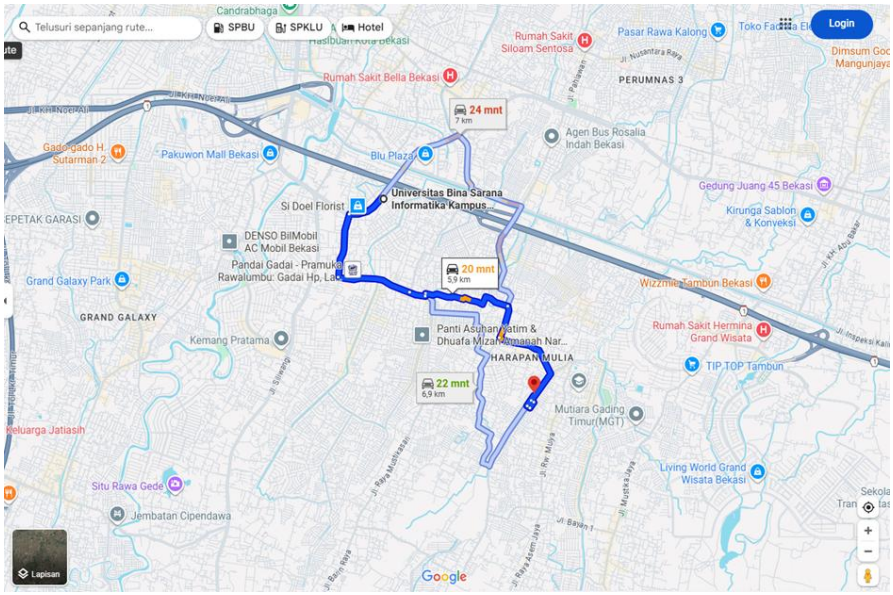
Gambar 1. Anggota Majelis Taklim Al-Ikhlas Pondok Timur Indah



Gambar 2. Kegiatan Pengajian Majelis Taklim Al-Ikhlas Pondok Timur Indah

2. Peta Lokasi Mitra

Majelis Taklim Al-Ikhlas Pondok Timur Indah berlokasi di lingkungan RW.017 Kelurahan Jatimulya, Kecamatan Tambun Selatan, Bekasi Timur. Dan Jarak antara lokasi dengan kampus Universitas BSI adalah 5.9 km dengan waktu tempuh 20 menit.



Gambar 3. Peta Lokasi

3. Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dihadapi oleh para anggota majelis taklim Al-Ikhlas Pondok Timur adalah para anggota kesulitan dalam memanfaatkan energy alternative serta informasi mengenai cara melakukan penghematan energy dan juga para anggota majelis taklim Al – Iklas belum mempunyai pengetahuan untuk membuat kampanye di dalam sosial media.

II. SOLUSI PERMASALAHAN

Memberikan Pelatihan untuk mengenalkan energi alternatif serta cara untuk menghemat,didalam pelatihan ini juga akan diperkenalkan tentang sosial media serta memberikan pelatihan dengan praktek langsung cara memanfaatkan sosial media untuk menyebarluaskan informasi.

III. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat majelis taklim Al-Ikhlas Pondok Timur Bekasi dilakukan selama satu bulan. Pelasanaan pengabdian masyarakat di dimulai dengan persiapan yang dilakukan oleh panitia pengabdian masayarakat,

Persiapan oleh panitia pengabdian masyarakat yaitu dimulai dengan melakukan kunjungan langsung ke majelis taklim Al-Ikhlas Pondok Timur, dimana para panitia melakukan observasi berkaitan dengan masalah yang ada dan kebutuhan yang diperlukan oleh mitra dalam menjalankan kegiatan pendataan. Observasi ini dilakukan secara langsung dengan melakukan wawancara dengan ketua majelis taklim Al-Ikhlas dan wawancara dengan para anggota majelis taklim Al-Ikhlas Pondok Timur. Dari obervasi yang dilakukan ada beberapa masalah yang ada di mitra. Masalah itu antara lain para kader mengalami kesulitan dalam melakukan pemberian informasi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan maupun yang telah lakukan oleh majelis taklim Al-Ikhlas. Untuk itu Ubsi prodi sistem informasi menyelenggarakan pengabdian masyarakat di majelis taklim Al-Ikhlas Pondok Timur dengan memberikan pengenalan dan pelatihan penggunaan sosial media dalam menyebarluaskan informasi di lingkungan majelis taklim Al-Ikhlas Pondok Timur.

Kegiatan ini diketuai oleh Herryansyah, dimana peranan ketua dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah melakukan persiapan dan komunikasi dengan perwakilan dari kader majelis taklim Al-Ikhlas. Persiapan ini meliputi melakukan observasi lapangan, merancang jadwal kegatan, merancang anggaran dari kegiatan ini, serta melakukan koordinasi dengan ketua majelis taklim Al-Ikhlas . Dalam melakukan kegiatan PM ini, ketua dibantu oleh anggota yaitu Luthfia Rohimah, Kurniawan dan Sinta yang menyiapkan souvenir dan konsumsi untuk pengabdian masyarakat serta juga menyiapkan bahan materi dan pelatihan untuk anggota majelis taklim, Dalam pelaksaan pm panitia juga dibantu oleh

mahasiswa. Mahasiswa melakukan pemantauan peserta pm apabila terdapat kesulitan dalam melakukan latihan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini, dilaksanakan pada tanggal 4 Oktober 2026 pukul 09.00 sd 11.00 yang dilakukan secara luring. Peserta berjumlahkan 20 orang yang terdiri dari anggota majelis taklim Al-Ikhlas Pondok Timur. Kegiatan ini terdiri dari 2 sesi yaitu yang pertama sesi pemberian materi tutor kepada peserta pengabdian masyarakat. Materi yang disampaikan berisikan tentang pengenalan dari sosial media. Kemudian di sesi kedua panitia pengabdian masyarkat memberikan latihan dan pendampingan latihan kepada peserta pengabdian masyarakat. Diakhir kegiatan di berikan kuesioner kepada peserta mengenai kegiatan ini. Lalu pada tanggal 4 November 2026 dilakukan evaluasi tentang manfaat dan kekurangan dari kegiatan pengabdian masyarakat kemudian dibuatkan laporanya.

Berikut susunan panitia beserta tugasnya dalam kegiatan pengabdian masyarakat di Komunitas :

1. Penanggung Jawab : Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi, M.Kom., M.M., M.Pd., IPU., ASEAN Eng.
2. Ketua Pelaksana : Herryansyah, M.Kom.
   Tugas : Membuat proposal PM dan melakukan komunikasi dengan perwakilan dari Majelis Taklim Al-Ikhlas Pondok Timur Indah.
3. Anggota : Sinta Rukiastiandari, S.T., M.M.S.I.
   Tugas : Menyiapkan keperluan dokumentasi dalam kegiatan PM.
4. Anggota : Luthfia Rohimah, M.Kom.
   Tugas : Menyiapkan souvenir bagi para peserta PM.
5. Tutor : Kurniawan Prambudi Utomo, S.E., M.M.
   Tugas : Sebagai tutor utama yang menyampaikan materi kepada para peserta PM dan membuat kuesioner pelaksaan PM yang akan di isi oleh peserta PM.
6. Anggota : - Daniel Gunawan (12220604)
   - Muhammad Fitrah Aslam (12221293)
   Tugas : Membantu ketua dan tutor dalam pelaksanaan PM sebagai MC pembukaan serta melakukan dokumentasi pada saat pelaksaan PM.

IV. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

a. Memberikan Pelatihan untuk mengenalkan sosial media beserta bagaimana melakukan penggunaan sosial media untuk menyebar luaskan informasi.

b. Jenis luaran yang akan dihasilkan adalah publikasi pada media massa.

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian	Status Capaian
1	Artikel di media masa cetak atau elektronik	Lokal	Ada
2	Mitra Non Produktif	Pengetahuannya meningkat	Ada
		Keterampilannya meningkat	Ada
		Kesehatannya meningkat	Ada
		Pendapatannya meningkat	Ada
		Pelayanannya meningkat	Ada

V. ANGGARAN

Pendanaan yang direncanakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini bersumber dari dana para tutor dan anggota tutor dengan rincian dana sebagai berikut:

HONOR					
No	Item Honor Kegiatan	Volume	Satuan	Honor (Rp.)	Total (Rp.)
1	Honor narasumber pelatihan	1	Orang	1.000.000	1.000.000
2	Biaya Publikasi Media Cetak/Online	1	Kali	1.000.000	1.000.000
Total Honor					**2.000.000**
BELANJA BAHAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp.)	Total (Rp.)
1	Spanduk	1	pcs	400.000	400.000
2	Jilid Proposal dan Laporan Kegiatan	4	pcs	50.000	200.000
Total Belanja Bahan					**600.000**
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp.)	Total (Rp.)
1	Plakat	1	pcs	2.000.000	2.000.000
2	Merchandise Glass UBSI	20	pcs	100.000	2.000.000
Total Belanja Barang Non Operasional					4**.000.000**
BIAYA PERJALANAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Transportasi survey	4	orang	350.000	1.400.000
2	Transportasi pelatihan	5	orang	340.000	1.700.000
Total Biaya Perjalanan					**3.100.000**
Total Keseluruhan					**9.700.000**

VI. JADWAL KEGIATAN

Jadwal kegiatan Pengabdian Masyarakat disusun sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Bulan					
		7	8	9	10	11	12
1	Persiapan Awal	■					
2.	Penelusuran Pustaka	■	■				
3.	Survey Lokasi			■			
4.	Pelaksanaan Kegiatan				■		
.5.	Pembuatan Luaran Kegiatan				■	■	
6.	Evaluasi				■	■	
7.	Penyusunan Laporan					■	
8	Laporan						■

DAFTAR PUSTAKA

1. Edy Irwansyah, Jurike V. Moniaga. 2014. Pengantar Teknologi Informasi. Yogyakarta, Deepublishunawan, C., & Septianie, I. (2021).

2. Istiningsih. 2012. Pemanfaatan TIK dalam Pembelajaran. Jakarta: Sinar Grafika Offset.Pada, S., Yang, U. K. M., Pada, T., & Koperasi, D. (2021). 3. Sagita, G., & Wijaya, Z. R. (2022). Penerapan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran Bakmi Tando 07. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, *1*(3), 24–31.

4. Noviansyah. Eka. 2008 Aplikasi Website Museum Nasional Menggunakan Macromedia DreamweaverMX, Jakarta: STIK.

5. Universitas Sanata Dharma. (2021). *Pedoman Pengabdian Masyrakat*. 27.